Volume 3 Issue 1 (2023) Pages 41 - 54
Bata Ilyas Educational Management Review
ISSN : 2828-2256 (Online)

Analisis Pengadaan Barang Dagangan Dalam Upaya Meningkatkan Daya Beli Anggota Pada Koperasi KP-RI "Seroja" Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone.

Mustadir[1], Syafridayani✉[2], Fahril Jaya[3]
[1,2,3]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapi Bone

Abstrak

Penelitian ini di latar belakangi untuk mengetahui tahapan pelaksanaan persediaan barang dagangan dalam upaya meningkatkan daya beli anggota pada koperasi KP-RI "Seroja" Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, peneliti akan menganalisis mengenai pengaruh persediaan terhadap peningkatan partisipasi pembelian anggota koperasi.
Lokasi penelitian ini adalah kantor KP-RI "Seroja" Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone. Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan yaitu September 2016 – November 2016. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan Kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan persedian barang dagangan yang benar sangat berpengaruh pada daya beli anggota koperasi.

Kata Kunci: *Koperasi, Pengadaan Barang Dagang, Persediaan*

Copyright (c) 2022 **Syafridayani**

✉ Corresponding author :
Email Address : syafridayaniria@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembangunan ekononomi bertujuan untuk mencapai perbaikan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat, hal ini harus didasarkan pada demokrasi ekonomi yang menuntut daya beli rakyat dalam kegiatan pembangunan. Koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitarnya, maka untuk itu koperasi harus mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya agar mampu berperan aktif dalam mensejahterakan anggota dan masyarakat sekitarnya.

Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya ditentukan peran aktif dari seluruh komponen sumber daya manusia yang ada dalam koperasi. Peran tersebut dapat diwujudkan dengan memberikan kontribusi yang positif dan menggali potensi-potensi yang baik untuk menunjang kegiatan koperasi agar tercapai tujuan yang optimal. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) "Seroja" Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone berkedudukan di Jl. Poros Bone-Sengkang. Yang didirikan sejak tanggal 15 Mei 1981 dan terdaftar pada Tanggal 19 April 1984 dengan Badan Hukum no. 4395/BH/IV/Tgl 8.Nov.1994.

Berdasarkan pengamatan pendahuluan KP-RI "Seroja" dari segi operasional harga yang diberikan sama halnya dengan toko-toko atau di pasar-pasar serta memberikn kemudahan kepada para anggota dengan adanya pembelian barang dagangan secara kredit dan segi tempat KPRI Seroja cukup strategis karena berada di

lingkungan pemerintahan Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone. Dengan memahami pasar yang dihadapinya koperasi akan dapat menyediakan barang sesuai dengan kebutuhan anggota.

Dengan keunggulan tersebut koperasi lebih mengetahui dan memahami apa yang dibutuhkan oleh para anggotanya, kapan anggota membutuhkan barang, apa jenis barang yang dibutuhkan serta berapaa jumlah barang yang biasanya dibeli anggota. Dengan memahami pasar yang dihadapinya koperasi akan dapat menyediakan barang sesuai dengan kebutuhan anggotanya. Sedangkan dari segi pelaksaan pengadaan dan penanganan barang dagangan KP-RI "Seroja" bekerja sama dengan pemasok, hal ini dilakukan karena pemasok biasanya dapat mengirim berbagai jenis barang sehingga membantu koperasi dalam menyediakan barang yang dibutuhkan anggota. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana tahapan pelaksanaan persediaan barang dagangan KP-RI "Seroja" Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone**.** dengan tujuan untuk mengetahui tahapan pelaksanaan persedian barang dagangan KP-RI "Seroja" Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan studi penelitian lapangan yang ditunjang dengan kajian pustaka yang berkaitan dengan variabel dari judul dan rumusan masalah yang diteliti. Adapun desain penelitian yang penulis kemukakan yaitu mengumpulkan data dari KP-RI "SEROJA" menyangkut variabel yang diteliti dengan menggunakan cara dokumentasi, wawancara, dan observasi. Setelah itu diperoleh data yang dibutuhkan, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis selanjutnya dibuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Populasi Dan Sampel

Adapun populasi penelitian ini adalah data laporan persediaan barang dagangan koperasi KP-RI "Seroja". Dan sampel penelitian ini menggunakan data *time* series, maka populasi penelitian sekaligus menjadi sampel penelitian, yaitu data laporan persediaan barang dagangan yang terdiri dari persediaan awal dan persedian akhir, dalam lima tahun terakhir terhitung dari tahun 2011-2015.

Operasional Variabel

Operasional variabel adalah variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati untuk mempermudah peneliti melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Secara tidak langsung akan menunjukkan alat ukur yang tepat untuk mengambil data yang sesuai dengan variabel yang akan diukur.

Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas KPRI "Seroja".
2. Wawancara, yaitu merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab lisan pada informan dan responden.
3. Studi pustaka, yaitu merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

4. Kuisioner, yaitu merupakan teknik pengambilan data dengan cara penyebaran angket yang berisi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden.

Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah tekumpul dilakukan analisis sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengadaan barang yang telah dilakukan oleh KPRI "Seroja", dianalisis secara deskriptif, dan akan dijelaskan secara deskriptif dengan cara melakukan wawancara dengan pengurus dan menganalisis kondisi yang terjadi kemudian mencari pemecahan masalah melalui panduan-panduan dari literatur.
2. Untuk mengetahui bagaimana tahapan pelaksanaan persediaan barang dagangan yang telah dilakukan oleh KPRI "Seroja", akan dijawab melihat pelaksanaannya dilapangan yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner ke anggota. Kemudian hasil penyebaran kuesioner tersebut akan disajikan hasilnya melalui penjelasan-penjelasan yang bersifat deskriptif. Setelah nilai-nilai tersebut di olah, kemudian disajikan dalam bentuk yang sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat memberikan gambaran yang sejenis. Sistem presentase dapat di gunakan formulasi sebagai berikut :

   Keterangan :

   $$P = Fn \times 100\ \%$$

   P = Presentase jawaban responden
   F = Frekuensi jawaban responden
   n = Jumlah responden

   Agar memudahkan dalam penelitian ini maka untuk setiap tahapan pelaksanaan dikategorikan ke dalam jawaban sebagai berikut :

   1) Jawaban sangat baik (a) bernilai 5
   2) Jawaban baik (b) bernilai 4
   3) Jawaban cukup baik (c) bernilai 3
   4) Jawaban kurang baik (d) bernilai 2
   5) Jawaban tidak baik (e) bernilai 1

Untuk menentukan dan mengetahui tingkat tinggi rendah nilai indikator maupun variabel dapat diperoleh dari skala dan kelas interval yang berdasarkan rumus sebagai berikut:

I = Skor komulatif tertinggi - (Skor kumulatif terendah)

Dengan jumlah sampel sebesar 38 orang maka nilai intervalnya adalah :

Skor kumulatif tertinggi $38 \times 5 = 190$

Skor kumulatif terendah $38 \times 1 = 38$

$I = 38 \times 5 - (38 \times 1)5$ $I = 190 - (38)5 = 1525 = 30{,}4 \approx 31$

Sehingga untuk menilai tiap indikator diatas kriteria penilaiannya adalah :

38-68 = Pelaksanaan Pelayanan Tidak Baik
69-99 = Pelaksanaan Pelayanan Kurang baik
100-130 = Pelaksanaan Pelayanan Cukup
131- 161 = Pelaksanaan Pelayanan Baik
162- 193 = Pelaksanaan Sangat Baik

Sedangkan penyajian tabel skoring adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Sistem Penilaian Skoring Pada Setiap Indikator

Kriteria	Skor	Responden		Jumlah skor
		Frekuensi	%	
Sangat Biak	5			
Baik	4			
Cukup	3			
Kurang Baik	2			
Tidak Baik	1			
Jumlah		38	100	

Untuk mempermudah analisis tahapan pelaksanaan persedian barang dagangan maka direkapitulasi dengan rumus sebagai berikut : I= Skt x n x i-(Skr x n x i)K

I = Indikator n = Sampel

Skt = Skor tertinggi i = Interval

Skr = Skor terendah K= Kriteria Penilaian

Untuk mengetahui tingkat kesenjangan dan tahapan pelaksanaan persedian barang dagangan dan harapan atau kepentingan anggota, yaitu dengan membandingkan antara variabel pelaksanaan dengan harapan, berdasarkan hasil perhitungan skoring.

Tabel 2 Nilai Kesenjangan Antara Tingkat Pelaksanaan Dan Harapan Atau Kepentingan Anggota.

No	Unsur Pelaksanaan	Tingkat Pelaksanaan (X)		Tingkat Kepentingan (Y)		Kesesuaian S=(X/Y)×100	Kesenjangan 100-S(%)
		Skor	Interpretasi	Skor	Interpretasi		

Dimana :

TkI= XIYI x 100 %

Tk = Tingkat kepuasaan
X = Tingkat pelaksanaan

Y = Tingkat kepentingan

Tingkat kesenjangan = 100% - tingkat kepuasaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-Langkah Persediaan Dan Penanganan Barang Dagangan Yang Dilakukan Oleh KP-RI "Seroja"

Dalam pelaksanaan pengadaan dan penanganan barang ini, pengelola KP-RI "Seroja" berupaya untuk menerapkan 5 tahap pengadaan barang. Walaupun dari kelima tahap berikut ada yang telah dilaksanakan secara baik dan memenuhi harapan anggota, tetapi ada juga yang belum dilaksanakan secara baik, dari kelima tahapan berikut dapat dirinci sebagai berikut:

1) Mengevaluasi barang dagangan

Barang yang telah dibeli koperasi selanjutnya dievaluasi pengelola KPRI "Seroja", dengan cara melakukan pengecekan barang dengan cara mengambil contoh barang satu persatu dari beberapa jenis barang yang ada. Pengecekan ini dilakukan secara berkala setelah barang masuk dan diterima. Evaluasi berikutnya yang dilakukan pengelola adalah menyangkut kualitas barang dagangan seperti pemeriksaan terhadap tanggal kadaluarsa. Apabila ada barang yang sudah lewat tanggal kadaluarsanya maka pengelola akan melakukan pemisahan barang untuk diretur atau ditukar kembali pada pemasok barang.

2) Mengadakan negosiasi pembelian

Dalam proses pembelian KPRI "Seroja merumuskan untuk memilih para pemasok tersebut terlebih dahulu yang perlu dilakukan KPRI "Seroja" adalah melakukan negosiasi pembelian dengan para supplyer. Dalam negosiasi ini, hal yang paling utama perlu dilakukan adalah mempertimbangkan keuntungan yang akan diperoleh oleh KPRI "Seroja", tingkat harga, cara pembayaran, cara pengangkutan dan keuntungan lain yang diberikan para supplyer kepada koperasi seperti pemberian discount dan lain lain. Sehingga dengan mempertimbangkan berbagai keuntungan tersebut maka diharapkan anggota dapat merasakan manfaatnya berkoperasi.

3) Menangani barang dagangan

Penanganan barang dagangan yang dilakukan pengurus KPRI "Seroja" yaitu dengan cara setelah barang sampai di KPRI "Seroja" maka pengurus KPRI "Seroja"

(bagian tenaga pelayanan KPRI "Seroja") akan menetapkan harga untuk masing-masing barang, kemudian barang-barang tersebut akan dipisahkan sesuai departemennya dan disusun pada tempat yang telah disediakan di KPRI "Seroja" dan sisanya akan disimpan di gudang sebagai stock barang. Pengurus juga selalu mengadakan pengecekan barang setiap minggunya untuk mengetahui kondisi barang yang telah rusak atau pun yang hilang untuk diganti dengan barang yang baru.

4) Pemesanan kembali barang dagangan

Pemesanan kembali barang dagangan yang dilakukan oleh pengurus yaitu apabila stock barang di gudang sisa satu karton maka pengurus akan menghubungi sales dari supplier sehingga sales tersebut akan mencatat barang yang akan dipesan kembali. Untuk tingkat perputaran barang yang tinggi, biasanya KPRI "Seroja" akan memesan kembali barang dalam kurun waktu dua minggu sekali. Proses pemesanan kembali barang ini akan disesuaikan dengan kebutuhan KPRI "Seroja" dan kemampuan keuangan KPRI "Seroja".

5) Mengevaluasi kembali barang dagangan dengan dasar yang teratur

Tahap akhir dari proses pengadaan barang ini adalah melakukan pengevaluasian kembali barang yang ada di KPRI "Seroja" oleh pengelola. Dasar pengevaluasian yang dilakukan oleh pengelola KPRI "Seroja" ini adalah didasarkan pada kebutuhan barang-barang dari sisa akhir barang yang ada di KPRI "Seroja" pada bulan sebelumnya. Tehnik pengevaluasiannya dilakukan dengan cara pengecekan silang antara catatan pesanan barang dan sisa akhir barang yang dipesan tersebut di KPRI "Seroja" pada setiap akhir bulan berjalan. Tetapi kenyataannya pengevaluasian barang kembali ini belum dilakukan oleh pengelola KPRI "Seroja" dengan baik padahal anggota beranggapan hal ini sudah seharusnya dilakukan oleh pengelola.

Ketepatan Tahapan Pelaksanaan Persedian Barang Dagangan Yang Dilakukan Oleh KPRI "Seroja" Dalam Memenuhi Kebutuhan Anggota.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada anggota koperasi, dapat diketahui tanggapan anggota terhadap ketepatan tahapan pelaksanaan pengadaan barang dagangan yang dilakukan oleh KPRI "Seroja" Berikut ini merupakan beberapa penilaian anggota mengenai pelayanan tersebut :

1. Tepat Jenis

a. Jenis Produk

Jenis produk yang tersedia di KPRI "Seroja" terdiri dari sembako, perlengkapan mandi, makanan dan minuman, dan sebagainya. Tanggapan responden tentang jenis produk yang ada di KPRI "Seroja" adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Tanggapan Anggota terhadap jenis produk yang ada di KPRI "Seroja"

Kriteria	Skor	Responden		Jumlah skor
		Orang	%	
Sangat tersedia	5	1	2,63	5
Tersedia	4	7	18,42	28
Cukup Tersedia	3	6	15,79	18
Kurang tersedia	2	18	47,37	36
Tidak Tersedia	1	6	15,79	6
Jumlah		**38**	**100**	**93**

Sumber : Hasil olah data 2016

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa, tanggapan anggota terhadap kelengkapan jenis produk pada KPRI "Seroja" sebesar 2,63% menilai sangat tersedia, 18,42% menilai tersedia, 15,79% menilai cukup tersedia, 47,37% menilai kurang tersedia dan 15,79% tidak tersedia. Tanggapan anggota bila dilihat dari jumlah skor sebesar 93, menunjukan bahwa kelengkapan jenis produk yang telah disediakan KPRI "Seroja" Kurang Tersedia.

b. Kelengkapan Merk

Kelengkapan merk yang ada di KPRI "Seroja" akan mempengaruhi anggota dalam berbelanja. Apabila barang yang dibutuhkan anggota tidak ada, maka anggota sebagai pelanggan akan membeli pada tempat lain. Dalam pelaksanaan mengenai kelengkapan merk kebutuhan anggota dapat dilihat dari hasil kuesioner. Berikut tanggapannya :

Tabel 4. Tanggapan Anggota Terhadap Kelengkapan Merkdi KPRI "Seroja"

Kriteria	Skor	Responden		Jumlah skor
		Orang	%	
Sangat Lengkap	5	0	0	0
Lengkap	4	5	13,16	20
Cukup Lengkap	3	20	52,63	60

Kurang Lengkap	2	11	28,95	22
Tidak Lengkap	1	2	5,26	2
Jumlah		**38**	**100**	**104**

Sumber : Hasil olah data 2016

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa, tanggapan anggota terhadap kelengkapan merk pada KPRI "Seroja" sebesar 13,16% menilai Lengkap, 52,63% menilai cukup Lengkap, sebesar 28,95% menilai kurang Lengkap dan 5,26% menilai tidak Lengkap. Tanggapan anggota bila dilihat dari jumlah skor sebesar 104, menunjukan bahwa kualitas produk yang telah disediakan KPRI "Seroja" adalah tergolong Cukup Lengkap.

c. Kualitas barang

Kualitas barang yang ada di KPRI "Seroja" harus bisa mengutamakan kualitas barang yang diinginkan oleh anggotanya. Apabila dalam pembelian barang oleh anggota ada kerusakan barang, maka pelangan akan kecewa. Misalnya produk makanan ringan yang kemasannya rusak. Dalam pelaksanaan pelayanan terhadap kualitas barang yang diinginkan anggota dapat dilihat dari hasil kuesioner. Berikut tanggapannya :

Tabel 5. Tanggapan Anggota Terhadap Kualitas Barang Yang Ada di KPRI "Seroja"

Kriteria	Skor	Responden		Jumlah skor
		Orang	%	
Sangat Baik	5	2	5,26	10
Baik	4	18	47,37	72
Cukup Baik	3	17	44,74	51
Kurang Baik	2	1	2,63	2
Tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah		**38**	**100**	**135**

Sumber : Hasil olah data 2016

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa, tanggapan anggota terhadap kualitas produk pada KPRI "Seroja" sebesar 5,26% menilai sangat baik, 47, 37% menilai baik, 44,74 % menilai cukup baik, sebesar 2,63 % menilai sangat baik dan 0 % menilai tidak baik. Tanggapan anggota bila dilihat dari jumlah skor sebesar 134, menunjukan bahwa kualitas produk yang telah disediakan KPRI "Seroja" adalah tergolong Baik.

2. Tepat Jumlah

a. Ketersedian barang

Ketersediaan barang pada KPRI "Seroja" dimaksudkan agar barang yang menjadi kebutuhan anggota selalu tersedia sehingga anggota tidak melakukan pembelian di tempat lain. Dalam pelaksanaan pelayanan terhadap ketersediaan barang yang diinginkan anggota dapat dilihat dari hasil kuesioner. Berikut tanggapannya :

Tabel 6. Tanggapan Anggota Terhadap Ketersediaan Barang Yang Ada di KPRI "Seroja"

Kriteria	Skor	Responden		Jumlah skor
		Orang	%	
Sangat Banyak	5	1	2,63	5
Banyak	4	7	18,42	28
Cukup Banyak	3	6	15,79	18
Kurang Banyak	2	16	42,10	32
Tidak Banyak	1	8	21,05	8
Jumlah		**38**	**100**	**91**

Sumber : Hasil olah data 2016

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa, tanggapan anggota terhadap kelengkapan jenis produk pada KPRI "Seroja" sebesar 2,63% menilai sangat banyak, 18,42 % menilai banyak, 15,79% menilai cukup banyak, 42,10 % menilai kurang banyak dan 21,05% tidak banyak. Tanggapan anggota bila dilihat dari jumlah skor sebesar 91, menunjukan bahwa kelengkapan jenis produk yang telah disediakan KPRI "Seroja" adalah tergolong Kurang Banyak.

3. Tepat Harga

a. Cara Penetapan Harga

Harga barang merupakan hal yang prlu ditinjau oleh petugas. Apabila harga yang diberikan mahal maka pembelian barang akan berkurang. Dalam pelaksanaan pelayanan terhadap cara penetapan harga dapat dilihat dari hasil kuesioner. Berikut tanggapannya :

Tabel 7.Tanggapan Anggota Terhadap Harga Jual Barang Yang Ada di KPRI "Seroja"

Kriteria	Skor	Responden		Jumlah skor
		Orang	%	
Sangat Murah	5	0	0	0
Murah	4	4	10,53	16
Cukup Murah	3	12	31,58	24
Mahal	2	14	36,84	42
Sangat Mahal	1	8	21,05	8
Jumlah		**38**	**100**	**90**

Sumber : Hasil olah data 2016

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa, tanggapan anggota terhadap harga produk pada KPRI "Seroja" sebesar 10,53% menilai Murah, 31,58% menilai cukup Murah, sebesar 36,84% menilai Mahal dan sebesar 21,05% menilai sangat Mahal Tanggapan anggota bila dilihat dari jumlah skor sebesar 88, menunjukan bahwa harga produk yang telah disediakan KPRI "Seroja" adalah tergolong Mahal.

4. Tepat Tempat

a. Lokasi Kpri "Seroja"

Lokasi KPRI "Seroja" berada di jalan raya poros Bone Sengkang. Dari segi lokasi, KPRI "Seroja" ini sangat strategis karena berada di lingkungan pemerintahan sehingga memberikan kemudahan kepada konsumen untuk menuju KPRI "Seroja". Berikut tanggapannya :

Tabel 8. Tanggapan Anggota Terhadap Lokasi KPRI "Seroja"

Kriteria	Skor	Responden		Jumlah skor
		Orang	%	
Sangat Strategis	5	3	7,89	15
Strategis	4	13	34,21	52
Cukup Strategis	3	15	39,47	45
Kurang Strategis	2	7	18,43	14
Tidak Strategis	1	0	0	0

Jumlah	**38**	**100**	**126**

Sumber : Hasil olah data 2016

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa, tanggapan anggota terhadap kemudahan akses lokasi KPRI "Seroja" sebesar 7,89 % menilai Sangat Strategis, 34,21 % menilai Strategis, 39,47 % menilai cukup Strategis, sebesar 18,43 % menilai Kurang Strategis dan sebesar 0 % menilai tidak Strategis. Tanggapan anggota bila dilihat dari jumlah skor sebesar 117, menunjukan bahwa kemudahan akses lokasi Unit KPRI "Seroja" adalah tergolong Cukup Strategis.

5. Tepat Waktu

a. Jam Buka/Tutup KPRI "Seroja"

KPRI "Seroja" menentukan jam buka pada pukul 08.00 dan jam tutup pada pukul 14.00 WIB. Untuk mengetahui sejauhmana ketepatan jam buka/ tutup KPRI "Seroja" menurut anggota dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 9. Tanggapan Anggota Terhadap Waktu Buka/ Tutup KPRI "Seroja"

Kriteria	Skor	Responden		Jumlah skor
		Orang	%	
Sangat Tepat	5	2	5,26	10
Tepat	4	7	18,42	28
Cukup Tepat	3	24	63,16	72
Kurang Tepat	2	5	13,16	10
Tidak Tepat	1	0	0	0
Jumlah		**38**	**100**	**120**

Sumber : Hasil olah data 2016

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa, tanggapan anggota terhadap kecukupan membuka dan menutup KPRI "Seroja" sebesar 5,26 % menilai Sangat Tepat, 18,42% menilai Tepat, 63,16 % menilai cukup Tepat, sebesar 13,16 % menilai Tidak Tepat. Tanggapan anggota bila dilihat dari jumlah skor sebesar 120, menunjukan bahwa kecukupan membuka dan menutup KPRI "Seroja" adalah tergolong Cukup Tepat.

Adapun hasil penilaian dari tanggapan anggota terhadap tingkat pelaksanaan pelayanan KPRI "Seroja" dapat direkapitulasi sebagai berikut :

Tabel 10. Rekapitulasi Pelaksanaan Pengadaan Barang Dagangan di KPRI "Seroja"

No	Unsur Pelayanan	Kriteria					Skor	Kriteria
		Sangat Baik	**Baik**	**Cukup baik**	**Kurang baik**	**Tidak baik**		
1	**Tepat Jenis**							
	a) Jenis Produk	1	7	6	18	6	93	Kurang Tersedia
	b) Kelengkapan Merk	0	5	20	11	2	104	
	c) Kualitas Barang	2	18	17	1	0	135	Cukup Lengkap
								Baik
2	**Tepat Jumlah**							
	a) Ketersediaan Barang	1	8	6	20	3	98	Kurang Banyak
3	**Tepat Harga**							
	a) Penetapan Harga	0	4	14	12	8	90	Mahal
4	**Tepat Tempat**							
	a) Penataan Barang	2	5	19	10	2	109	Cukup Baik
	b) Lokasi	3	13	15	7	0	126	CukupStrategis
	c) Suasana KPRI Seroja	0	7	10	11	10	90	
	d) Tempat Parkir	1	6	11	10	10	92	Kurang Nyaman
								Cukup Aman
5	**Tepat Waktu**							
	a) Waktu buka/tutup	2	7	24	5	0	120	cukup Tepat

Sumber : Hasil olah data 2016

Tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh KP-RI "Seroja" dalam pelaksanaan barang dagangan untuk meningkatkan partisipasi pembelian anggota.

Dari 5 tahap pengadaan barang dagangan pengelolah KP-RI "Seroja" harus memperhatikan tahap ketiga dan tahap kedua yaitu menguraikan rencana barang dagangan dengan cara merencanakan barang dagangan apa yang akan dijual dan berapa banyak barang yang akan disediakan agar ketersediaan barang atau stok barang di KP-RI "Seroja" tidak

kurang sesuai dengan kebutuhan anggota agar memperoleh potongan harga dan membeli barang diskon yang sesuai dengan keinginan anggota supaya anggota merasa puas dalam melakukan pembelian di KP-RI "Seroja" sehingga penghasilan KP-RI "Seroja" lebih meningkat. karena anggota merasa puas berbelanja maka anggota akan terus berbelanja kembali ke KP-RI "Seroja".

Sedangkan dari 5 unsur ketepatan, yang harus di tingkatkan adalah Jenis produk, kelengkapan barang dan harga. karena dari jawaban anggota ternyata jenis produk, kelengkapan barang dan harga yang dilakukan KPRI "Seroja" kurang sesuai dengan harapan anggota. Oleh karena itu, unsur ini harus menjadi perhatian pengurus supaya jenis produk, ketersediaan barang dan harga tersedia dan harganya lebih murah di KP-RI "Seroja" Sedangkan untuk unsur yang harus di pertahankan diantaranya adalah kelengkapan merk kualitas barang dan lokasi serta unsur lainnya seperti penataan barang, suasana toko, tempat parkir dan jam buka/tutup toko. Karena unsur ini menurut anggota sudah sangat tepat dalam pelaksanaan pengadaan barang.

SIMPULAN

1. Dalam pelaksanaan pengadaan barang dagangan yang dilakukan oleh KPRI "Seroja" tidak semuanya dilakukan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan pengadaan barang tersebut, seperti keterlambatan pengiriman oleh supplyer, kekurangan persediaan dan sebagainnya sehingga akhirnya tidak dapat meningkatkan pelayanan terhadap anggota dan akibatnya partisipasi kian mengurang. Pengadaan barang yang dilakukan oleh KPRI "Seroja" dilakukan atas dasar permintaan anggota. Adapun barang-barang yang didapatkan adalah dari para supplyer atau pedagang besar.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengadaan barang KPRI "Seroja" terdiri dari dua faktor yaitu faktor yang ada di dalam koperasi itu sendiri, faktor tersebut diantaranya adalah konsumen/anggota koperasi itu sendiri, permintaan anggota, jenis produk, harga mahal dan ketersedian barang. Sedangkan faktor yang terjadi diluar koperasi diantaranya adalah pemasok, pesaing dan lokasi toko.
3. Dalam pelaksanaan pengadaan barang ternyata unsur ketepatan barang yang paling rendah dari pelaksanaan pengadaan barang dan harapan anggota adalah jenis produk, ketersediaan barang dan harga, sehingga anggota kurang dalam melalukan partisipasi ke unit toko karena jenis produk, ketersediaan barang dan harganya mahal. Oleh karena itu unsur ini harus jadi perhatian bagi pengurus supaya anggota tidak kecewa dalam berpartisipasinya. Sedangkan unsur yang harus dipertahankan oleh pengurus adalah lokasi, suasana ruangan, lokasi parkir, kelengkapan merk dan jam buka unit toko karena unsur ini menurut anggota sudah sesuai dengan keinginan anggota oleh karena itu unsur ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi oleh pengurus.

4. Berdasarkam permasalahan yang dihadapi oleh KPRI "Seroja" maka perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh koperasi terutama dalam tujuannya untuk meningkatkan partisipasi, Dengan adanya upaya-upaya tersebut diharapkan koperasi dapat melayani anggota dalam hal memenuhi segala kebutuhannya sehingga akan turut meningkat pula partisipasi anggota dalam berbelanja.

Referensi :

Sitio Arifin dan Tamba Hlomoan,2001. koperasi. Jakarta, Penerbit Erlangga

Republik Indonesia, Undang-undang No 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

Sudjana, (1988), Statistik Untuk Ekonomi dan Niaga. Edisi II, Tarsito, Bandung.

Hannel, Alfred, (1989), Pemikiran-Pemikiran Dasar Mengenai Organisasi Koperasi Dan Kebijakan Pengembangannya Di Negara-Negara Berkembang, Universitas Padjajaran, Bandung.

Sugeng Mas 2014. Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagangan, Ilmu Ekonomi.www.ilmuekonomi.net/2015/10.

Materi Akuntansi 2014. Persediaan barang dagangan. www.materiakuntansi.com/2015/10.

----------, (2011), Laporan Rapat Anggota Tahun Koperai KPRI "Seroja".

----------, (2012), Laporan Rapat Anggota Tahun Koperai KPRI "Seroja".

----------, (2013), Laporan Rapat Anggota Tahun Koperai KPRI "Seroja".

----------, (2014), Laporan Rapat Anggota Tahun Koperai KPRI "Seroja".

----------, (2015), Laporan Rapat Anggota Tahun Koperai KPRI "Seroja".